

PPI News

VOL. 10 2025

28 Oktober 2025

18 Halaman



Bersikap Adaptif untuk Kinerja Progresif

03

PT PPI Tanda Tangan Dua
MoU Strategis di Trade Expo
Indonesia 2025

04

Tingkatkan Usaha Mitra, PT
PPI Salurkan Bantuan
Sarana Kios Dharmabrand di
Makassar

08

PT PPI Ekspor Kontainer
ke-80 Kopi Robusta dari
Lampung ke Mesir



Pengantar Redaksi

Di tengah dinamika bisnis yang berubah cepat dan tantangan global yang tak terduga, kemampuan untuk beradaptasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan fundamental. Adaptabilitas memungkinkan kita untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga menemukan peluang baru dan mengimplementasikan solusi inovatif.

Mari kita jadikan sikap adaptif sebagai DNA kolektif untuk menciptakan lingkungan kerja yang progresif, di mana inovasi tumbuh subur dan kinerja terus melampaui ekspektasi. Kami mengajak seluruh insan perusahaan untuk merenungkan dan mengaplikasikan nilai adaptif dalam rutinitas kerja sehari-hari.

Tim Humas
 Sekretariat Perusahaan dan TJSL
 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Penanggung Jawab:
 Direksi PT PPI

Pengarah:
 Kepala Sekretariat
 Perusahaan dan TJSL

Pemimpin Redaksi:
 Manager Humas,
 Kelembagaan dan TJSL

Tim Redaksi:
 Ikhsan Hidayat
 Nora Adelinda
 Raihan Athalla Radistra

Graha PPI
 Jl. Abdul Muis No.8
 Jakarta Pusat 101060
 Tel. [021] 3862141/42
 Fax. [021] 3862143/44
 Email. ppi.info@ptppi.co.id

[f](#) [@](#) [x](#) [v](#) **@PPITradelog**
 VISIT NOW www.ptppi.co.id

Daftar Isi

- 1 Daftar Isi
- 2 Sepatah Kata : Adaptabilitas dan Inovasi Menuju Kinerja Progresif
- 3 PT PPI Tanda Tangan Dua MoU Strategis di Trade Expo Indonesia 2025
- 4 Tingkatkan Usaha Mitra, PT PPI Salurkan Bantuan Sarana Kios Dharmabrand di Makassar
- 5 PT PPI Gelar Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila 2025
 PT PPI Bersama Menteri Perdagangan Kunjungi Koperasi Kelurahan Merah Putih di Nganjuk
- 6 PT PPI Gandeng KDMP Perkuat Distribusi Pupuk Subsidi di Minahasa
 PT PPI Bersama Kementerian Pertanian Lakukan Kunjungan Kerja di Medan
- 7 PT PPI Ekspor 32 MT Damar Batu ke India
 Direktur Operasi PT PPI Lakukan Kunjungan Kerja Potensi Aset di Lampung
- 8 PT PPI Tanda Tangan Nota Kesepahaman dengan Buyer Mesir
 PT PPI Ekspor Kontainer ke-80 Kopi Robusta dari Lampung ke Mesir
- 9 Hari Kesaktian Pancasila
- 10 Figur : Menjadi Adaptif dengan Landasan Tanggung Jawab dan Kejujuran
- 11 Insight : Membentuk Sikap Adaptif dalam Bekerja
- 12 Pandangan Kami tentang Adaptif Menuju Kinerja Progresif
- 13 Safety Talk (HSE) :Jaga Kesehatan Pekerja dan Warga Sekitar dari Dampak Operasional
- 14 Cakrawala : Pekanbaru Kota Bertuah
- 15 Hari Batik Nasional
- 16 Sustainability Talk : Daur Ulang Plastik: #PantangPlastik Bijak Gunakan, Bumi Tersenyum Kembali
- 17 Gallery : Kilas Balik Aktivitas di Kantor Cabang PT PPI
- 18 Quiz Time!

Adaptabilitas dan Inovasi Menuju Kinerja Progresif

Kita hidup di era yang ditandai dengan perubahan eksponensial. Pasar, teknologi, dan preferensi pelanggan terus bergeser dengan kecepatan yang menuntut kita untuk selalu siaga dan responsif. Adaptabilitas bukan hanya tentang menyesuaikan diri; ini adalah tentang memimpin perubahan, melihat tantangan sebagai peluang, dan berinovasi tanpa henti.

Kami sepenuhnya meyakini bahwa pondasi utama dari kinerja progresif yang berkelanjutan adalah kesediaan kita untuk terus belajar dan beradaptasi. Ini berarti kita harus proaktif dalam mengadopsi teknologi baru, merevisi proses kerja yang usang, dan yang terpenting, mengembangkan pola pikir growth mindset. Kita tidak boleh terpaku pada zona nyaman. Keberanian untuk mencoba hal baru, mengambil risiko yang terukur, dan bangkit dari kegagalan adalah kunci untuk membuka potensi tertinggi perusahaan. Saya mengajak semua Insan PPI untuk secara aktif mencari cara-cara baru yang lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugas, sekecil apapun itu.

Kinerja progresif tidak hanya diukur dari angka, tetapi juga dari kualitas inovasi dan dampak positif yang kita berikan, baik internal maupun eksternal. Untuk mencapainya, sinergi dan kolaborasi lintas fungsi harus diperkuat. Sikap

adaptif kolektif akan memastikan bahwa perusahaan tetap lincah dalam mengambil keputusan strategis dan mampu merespons setiap gejolak dengan cepat dan tepat. Kami berkomitmen untuk terus menyediakan sarana dan lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan kompetensi adaptif, termasuk pelatihan dan kesempatan untuk eksplorasi ide baru.

Dengan semangat kebersamaan dan mentalitas yang progresif, saya yakin kita akan mampu mencapai target-target yang lebih tinggi dan menciptakan nilai tambah yang signifikan.

S. Hernowo
Direktur Utama PT PPI



PT PPI Tanda Tangan Dua MoU Strategis di Trade Expo Indonesia 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) tandatangani Nota Kesepahaman dan perjanjian kerja sama dengan mitra dagang dari Mesir dan India dalam ajang Trade Expo Indonesia (TEI) ke-40 Tahun 2025 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang, Banten, Rabu (15/10/2025). Penandatanganan tersebut disaksikan langsung oleh Menteri Perdagangan, Budi Santoso.

Penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan oleh Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo dengan GT Products Pvt Ltd yang berasal dari India untuk komoditas gum damar dan rempah-rempah khas Indonesia dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dilakukan oleh Direktur Komersial dan Pengembangan PT PPI, Edhy Rizwan dengan Haggag for Import and Export dari Mesir untuk komoditas greenbean coffee. Penandatanganan tersebut disaksikan langsung oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Budi Santoso dan Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, Fajarini Puntodewi.

“Penandatanganan MoU ini merupakan bentuk nyata implementasi strategi mendorong ekspor nonmigas serta memperluas pasar bagi produk-produk unggulan Indonesia. Kami percaya bahwa kolaborasi global seperti ini akan memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasok dunia. PPI berkomitmen menjadi mitra andal dalam menjembatani kebutuhan pasar internasional dengan potensi dalam negeri,” ujar Hernowo.

Selain itu, juga dilakukan peninjauan kerja sama dengan Shymarie Trading Group of Companies yang berasal dari Dubai untuk mengeksplorasi potensi ekspor komoditas arang kayu dan brisiket.

Hernowo menyampaikan bahwa TEI ini merupakan momentum penting dalam memperluas jaringan kemitraan global, memperkuat ekspor komoditas unggulan nasional, dan menegaskan posisi PPI sebagai motor penggerak perdagangan Indonesia di pasar internasional.

Melalui partisipasi pada TEI ke-40 ini, PPI berharap dapat terus memperluas jejaring internasional, membuka peluang kerja sama baru, dan berkontribusi dalam peningkatan neraca perdagangan Indonesia. TEI 2025 yang berlangsung pada 15-19 Oktober 2025 diikuti oleh ratusan pelaku usaha dari berbagai sektor serta dihadiri oleh buyers dari 130 negara.

Tingkatkan Usaha Mitra, PT PPI Salurkan Bantuan Sarana Kios Dharmabrand di Makassar

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) melalui Unit TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) melaksanakan Program PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra dengan menyalurkan bantuan sarana penjualan kios dan display produk Dharmabrand di Kios Sarana Tani Wilayah Makassar, pada Sabtu, (27/09/2025).

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud nyata penerapan pendekatan Creating Shared Value (CSV). “Program ini kita dirancang untuk memperkuat kapasitas mitra usaha mikro, khususnya penjual produk Dharmabrand, dengan memberikan dukungan sarana penjualan yang lebih layak dan representative,” ucap Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo.

Bantuan yang disalurkan berupa sarana penjualan kios dan display produk yang didesain untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan dalam berjualan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah mitra dalam memasarkan produk unggulan Dharmabrand sehingga meningkatkan jumlah pelanggan, volume penjualan, serta pendapatan.

Selain mendukung peningkatan usaha mitra, PT PPI juga melihat program ini sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah Makassar. Dengan memperkuat jaringan distribusi dan memberikan fasilitas yang memadai, perusahaan turut berkontribusi dalam memperkuat ekosistem usaha mikro di daerah.

Melalui program ini, PT PPI tidak hanya fokus pada pengembangan bisnis, tetapi juga berkomitmen meningkatkan kemandirian dan kualitas pelaku usaha mikro secara berkelanjutan.





PT PPI Gelar Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila 2025

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) menggelar upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang diikuti oleh seluruh Direksi dan Insan PPI secara hybrid di Grha PPI, pada Rabu, (1/10/2025). Dalam hal ini, Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo bertindak sebagai inspektur upacara.

Melalui gelaran upacara ini, PT PPI menegaskan komitmen untuk terus menjaga nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan dalam memperjuangkan kebenaran dan keadilan, demi keutuhan NKRI. Semangat kebersamaan dan persatuan menjadi landasan langkah Perusahaan dalam menjalankan peran strategisnya untuk kemajuan bangsa.

PT PPI Bersama Menteri Perdagangan Kunjungi Koperasi Kelurahan Merah Putih di Nganjuk

Region Manager PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Cabang Madya Madiun, Gunawan, mendampingi Menteri Perdagangan RI, Budi Susanto melakukan kunjungan ke Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk dalam rangka meninjau langsung aktivitas koperasi yang menjadi bagian dari penguatan ekonomi kerakyatan serta mendukung ketahanan pangan di daerah, pada Jumat, (03/10/2025).

Kunjungan ini turut dihadiri oleh Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk, Cuk Widiyanto, dan Staf Ahli Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Sugeng Santoso.



PT PPI Gandeng KDMP Perkuat Distribusi Pupuk Subsidi di Minahasa

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung ketahanan pangan nasional, PPI Melalui Cabang Utama Manado telah menyalurkan Pupuk Bersubsidi ke PPTS - KDMP Kembes I, Desa Kembes I, Kec. Tombulu, Kab. Minahasa. Ketersediaan pupuk yang tepat waktu dan terjangkau adalah fondasi bagi pertanian yang produktif dan berkelanjutan.

PT PPI Bersama Kementerian Pertanian Lakukan Kunjungan Kerja di Medan

Dalam rangka mendukung penguatan rantai pasok komoditas pertanian serta potensi pengembangan hub cold chain, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) bersama Kementerian Pertanian melakukan Kunjungan Kerja di Kota Medan pada Rabu - Kamis, (8-9/10/2025).

Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau potensi lokasi di wilayah Medan dan sekitarnya, menjalin sinergi dan merumuskan langkah strategis dalam kesiapan infrastruktur logistik dan serta dukungan operasional.

Hadir dalam kunjungan ini, Plt. Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI, Hotman Fajar Simanjuntak dan Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo.



PT PPI Ekspor 32 MT Damar Batu ke India

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) merealisasikan ekspor komoditas damar batu sebanyak 32 metrik ton ke India. Proses stuffing dilakukan pada Selasa (14/10/2025), dengan jadwal Estimated Time of Departure (ETD) pada Rabu (15/10/2025). Komoditas yang dikirim telah melalui proses quality control guna memastikan standar mutu sesuai dengan kebutuhan pasar internasional.

Ekspor ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung perluasan pasar komoditas unggulan Indonesia sekaligus memperkuat posisi perdagangan nasional di kancah global. Langkah ini juga menandai kesinambungan peran Perusahaan dalam menjaga rantai pasok ekspor serta mendorong peningkatan daya saing produk Indonesia di pasar dunia.

Direktur Operasi PT PPI Lakukan Kunjungan Kerja Potensi Aset di Lampung

Direktur Operasi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), Noverita Anggraeny bersama PT BGR Logistik Indonesia (BLI) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ ID FOOD mendampingi Kementerian Pertanian dalam rangka site visit terhadap potensi aset di wilayah Lampung pada Rabu, (15/10/2025).

Kunjungan ini merupakan upaya identifikasi dan optimalisasi aset dalam mendukung penguatan ekosistem pangan nasional. Melalui kunjungan ini, diharapkan terwujudnya pemanfaatan aset yang berkelanjutan dan efisien.

Dalam rangkaian kunjungan tersebut, Noverita Anggraeny turut menyambangi PT PPI Cabang Utama Bandar Lampung untuk meninjau secara langsung kegiatan operasional serta menjadi sarana dialog dengan tim cabang terkait tantangan dan peluang penguatan fungsi perdagangan dan logistik di wilayah Lampung.



PT PPI Tanda Tangan Nota Kesepahaman dengan Buyer Mesir

Di hari ke-4 Trade Expo Indonesia 2025, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) menandatangani Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding (MoU) dengan Buyer Mesir, pengusaha importir biji kopi asal Mesir, Mr. Michael Nessem dari MOCA Coffee yang difasilitasi oleh KBRI Kairo pada Sabtu, (18/10/2025).

Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo, sebagai wujud komitmen PPI dalam memperluas pasar ekspor dan memperkuat hubungan dagang strategis antar negara.

Kegiatan ini dihadiri oleh Duta Besar RI untuk Mesir, Lutfi Rauf, untuk menyaksikan dan mendukung kolaborasi ini sebagai langkah awal menuju sinergi jangka panjang.

PT PPI Ekspor Kontainer ke-80 Kopi Robusta dari Lampung ke Mesir

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) kembali melakukan pelepasan ekspor kopi jenis robusta sebanyak 19,8 metrik ton (MT) ke Mesir pada Selasa, (21/10/2025). Pengiriman sekaligus menandai ekspor kontainer kopi ke-80 yang telah dilakukan PT PPI.

Hingga hari ini, total ekspor kopi yang telah terealisasi mencapai 1.584 MT. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi PPI dalam mendorong produk unggulan Indonesia, khususnya kopi robusta Lampung ke pasar global.

Pelepasan ekspor ini tidak hanya menunjukkan daya saing kopi Lampung di pasar internasional, tetapi juga mempertegas peran PT PPI sebagai mitra strategis bagi petani dan pelaku UMKM dalam rantai pasok ekspor nasional.

Hadir dalam kegiatan ini Duta Besar Republik Indonesia untuk Mesir, Lutfi Rauf, Atase Perdagangan Kairo, M. Syahrhan Bhakti S., R. Amir Syarifuddin, Syamsu Alam, Mitra Strategis, Mohamed Sayed Hassan Haggag, dan Kepala Divisi Perdagangan Internasional dan Pemasaran PT PPI, Joyce Josephine.





Selamat **Memperingati**

HARI KESAKTIAN PANCASILA

1 Oktober 2025

**Pancasila Perikat Bangsa
Menuju Indonesia Raya**

Menjadi Adaptif dengan Landasan Tanggung Jawab dan Kejujuran

Syulia Rahmayani, Kepala Divisi Manajemen Keuangan dan Piutang di Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), adalah sosok yang percaya bahwa bekerja harus dilakukan dengan hati. Bagi beliau, perusahaan adalah rumah kedua, tempat yang harus dijaga, dibangun, dan diperjuangkan bersama.

Lahir dan besar di Jakarta sebagai anak bungsu dari empat bersaudara, Syulia tumbuh dengan sosok ayah yang menjadi cinta pertama sekaligus panutan hidupnya. Dari sang ayah, ia belajar tentang kejujuran, kesetiaan, tanggung jawab, dan pentingnya menjaga iman dalam setiap langkah. Nilai-nilai itulah yang membentuk Syulia menjadi pribadi berintegritas, setia pada komitmen, dan selalu dapat dipercaya.

Perjalanan karier Syulia dimulai dari bisnis keluarga di bidang food and beverage, berlanjut ke perusahaan *Engineering Procurement Construction (EPC)* di sektor oil and gas selama enam tahun, hingga akhirnya bergabung dengan PT PPI. Dari pengalaman tersebut, ia belajar pentingnya menjadi pribadi yang adaptif-mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perubahan, seberat apa pun tantangannya. “Jika ingin maju, kita harus berani keluar dari zona nyaman dan siap menghadapi setiap dinamika,” ujarnya.

Syulia menyadari bahwa tidak semua perubahan terasa menyenangkan-kadang membuat tidak nyaman atau bertentangan dengan keinginan. Namun, dengan melihat sisi positif, ia percaya setiap perubahan membawa rencana terbaik dari Allah. Pola pikir positif inilah yang membuatnya mampu beradaptasi, terus berkembang, dan bekerja lebih progresif.

Saat bergabung dengan PPI pada tahun 2016, Syulia dihadapkan pada tantangan besar: menangani restrukturisasi utang perusahaan dan mengelola keuangan di tengah kompleksitas bisnis yang melibatkan berbagai komoditas dan skema transaksi yang berbeda-beda. Namun, tantangan tersebut justru memperkuat keyakinannya bahwa koordinasi yang baik, dukungan antartim, dan kesamaan tujuan adalah kunci utama keberhasilan.

Ia melihat kekuatan utama PPI terletak pada insan-insannya yang loyal, bersemangat, dan memiliki visi misi yang sejalan. Syulia merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan yang terus berdiri tegak menghadapi berbagai rintangan, sebagaimana semangat dalam mars PPI yang berbunyi, “Maju, maju... majulah terus maju Perusahaan Perdagangan Indonesia!”

Di luar kesibukan pekerjaan, Syulia memiliki hobi kuliner dan menonton. Aktivitas kuliner menjadi salah satu bentuk healing bagi dirinya ketika suasana hati sedang kurang baik.

Bagi Syulia, tekanan dalam pekerjaan adalah hal wajar. Selama bekerja dengan niat baik dan tanpa kepentingan pribadi, setiap tantangan akan terasa lebih ringan. “Tanamkan tanggung jawab dan kejujuran, karena dua hal sederhana ini menjadi fondasi kepercayaan. Jangan takut pada perubahan-sambut dengan pikiran positif, sebab setiap perubahan membawa rencana terbaik dari Allah,” ujarnya.

Membentuk Sikap Adaptif dalam Bekerja

Bagi saya, adaptif adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan antusias dan cepat terhadap berbagai perubahan, tantangan, maupun peluang, tanpa kehilangan arah dan nilai utama dalam pekerjaan dan organisasi.

Saya telah bekerja di PT PPI selama 14 tahun di Divisi Pengadaan. Selama 12 tahun pertama, saya menangani produk saprotan, yang sangat sejalan dengan latar belakang pendidikan saya sebagai Sarjana Pertanian. Masa tersebut menjadi fondasi yang kuat bagi saya untuk membangun pemahaman mendalam tentang industri ini, sekaligus mengembangkan keahlian teknis dan kemampuan negosiasi yang baik. Pada tahun ke-13, saya mulai dipercaya untuk menangani produk impor, dan pada tahun terakhir ini, saya juga bertanggung jawab untuk menangani produk farmasi.

Setiap hari saya menemukan hal baru, dengan belajar secara cepat dengan menjadikan setiap tantangan sebagai kesempatan untuk bertumbuh dan pastinya saya harus berpikir positif dengan melihat perubahan ini bukan sebagai ancaman tetapi sebuah peluang, yang membuat saya untuk terus beradaptasi.

Beradaptasi tentunya memiliki tantangan tersendiri, salah satunya adalah terlalu nyaman berada pada keadaan sekarang. Hal ini membuat seseorang pasif terhadap tugas baru, enggan belajar hal yang baru serta takut menghadapi risiko atas hal yang baru tersebut.

Disinilah letak peran kepemimpinan, bagaimana mendorong budaya adaptif?

Sebagai pemimpin, kita dituntut mampu menghadapi segala tantangan yang ada sehingga dapat melakukan edukasi kepada tim bahwa setiap perubahan adalah kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri. Selanjutnya, harus terbuka terhadap feedback tim, penting bagi seorang pemimpin untuk mendengarkan masukan dari tim nya sehingga mengetahui kendala yang dihadapi terhadap perubahan tersebut, tidak hanya bereaksi tetapi juga dapat mencari jalan keluar yang terbaik.

Kebiasaan yang baik dapat diimplementasikan dengan selalu mengibaratkan diri sebagai gelas kosong yang setiap saat dapat diisi. Artinya kita harus bisa belajar dengan cepat dari keadaan pada saat terjadi perubahan. Selain itu juga cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, serta responsif terhadap perubahan, tetap tenang dan sigap menghadapi situasi baru.

Seperti dalam Hadis Riwayat Bukhari yang berbunyi “Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal dan beraktivitas.”

“ Makan Bakso dipinggir jalan
Jangan lupa duduk di kursi
Bukan yang terkuat yang bertahan
tapi yang paling mampu beradaptasi



**Retno
Wulansari**

Manajer Pengadaan
Barang Dagangan
Non Pangan



Pandangan Kami tentang Adaptif Menuju Kinerja Progresif

Menurut saya, sikap adaptif adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan situasi, tantangan, dan tuntutan pekerjaan secara cepat, tepat, dan positif. Sikap ini mencerminkan fleksibilitas sekaligus kesiapan untuk belajar, berpikir terbuka, dan mencari solusi kreatif di tengah perubahan. Bagi saya, adaptif menjadi kunci keberlanjutan perusahaan agar kita dapat terus memberi kontribusi maksimal di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Untuk menumbuhkan budaya adaptif dalam organisasi, diperlukan langkah berkelanjutan yang melibatkan individu dan sistem. Di antaranya dengan membangun pola pikir terbuka terhadap perubahan, memperkuat komunikasi lintas fungsi, serta saling memahami perbedaan perspektif antarpegawai agar tercipta pemikiran dinamis dan solutif. Selain itu, organisasi perlu menyediakan ruang belajar melalui pelatihan, mentoring, dan program inovasi agar karyawan berani mencoba hal baru tanpa takut gagal. Keteladanan pemimpin dalam beradaptasi terhadap kebijakan, teknologi, dan pola kerja juga akan menular ke seluruh tim. Tak kalah penting, berikan apresiasi kepada karyawan yang menunjukkan sikap adaptif, kolaboratif, dan proaktif dalam menghadapi perubahan.

Didik Dana Diputra

Divisi Aset dan K3LL

Sikap adaptif berarti terus berinovasi dan antusias menghadapi perubahan, dengan kesiapan untuk cepat menyesuaikan diri dan terus belajar. Dalam keseharian, hal ini diwujudkan dengan proaktif mencari solusi, terbuka pada peluang baru, dan berkembang mengikuti dinamika, terutama di bidang farmasi yang sangat cepat berubah. Bagi seorang apoteker, sikap adaptif menjadi kunci dalam menyalurkan produk farmasi serta menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi yang harus segera diterapkan.

Untuk menumbuhkan kebiasaan dengan maksimal diperlukan keyakinan bersama akan suatu hal yang memiliki manfaat untuk diri kita. Memiliki sikap adaptif memudahkan kita dalam menyelesaikan pekerjaan. Tak hanya pekerjaan di kantor, namun juga di keseharian masing-masing. Dengan berangkat dari kepercayaan itu, membiasakan diri untuk senantiasa belajar akan adanya hal baru, berinovasi dalam menyelesaikan kendala yang ada, hingga tindakan lainnya dapat terasa lebih mudah diterapkan. Apabila masing-masing dari kita memiliki konsep yang sama, didukung dengan program Perusahaan yang berlandaskan Core Value BUMN: Adaptif, maka sikap adaptif dapat mengakar menjadi budaya perusahaan pada siapapun individunya.

Anggraini Kusuma

Divisi Perdagangan Non Pangan

Jaga Kesehatan Pekerja dan Warga Sekitar dari Dampak Operasional

Menjaga kesehatan fisik dan mental pekerja, serta meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat sekitar, merupakan kewajiban penting perusahaan. Tempat kerja yang aman dan sehat tidak hanya mencegah cedera atau penyakit, tetapi juga meningkatkan keterlibatan karyawan, menekan angka absensi, dan membangun citra positif perusahaan. Menurut WHO (2022), kesehatan di tempat kerja mencakup perlindungan dari risiko fisik maupun psikososial, sementara ILO menegaskan bahwa setiap pekerja berhak atas lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Risiko kesehatan tidak selalu datang dari peralatan berat atau bahan berbahaya, stres kerja, jam kerja berlebihan, polusi, dan kebisingan juga berpotensi merugikan kesehatan jangka panjang. Untuk itu, perusahaan perlu mengambil tindakan preventif dan responsif.

Beberapa langkah kunci meliputi:

- Lakukan evaluasi risiko secara rutin, dengan melibatkan pekerja dalam mengenali bahaya di lingkungan kerja.
- Sediakan program kesehatan mental, seperti layanan konseling dan pelatihan pengelolaan stres, serta ciptakan suasana kerja yang terbuka dan suportif
- Kurangi dampak lingkungan terhadap warga sekitar melalui pengendalian emisi, pengelolaan limbah yang baik, dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.
- Berikan pelatihan berkelanjutan tentang keselamatan kerja, penggunaan APD, dan kesehatan mental untuk seluruh tenaga kerja.
- Dukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi dengan menghindari lembur berlebihan dan memberikan fleksibilitas kerja.
- Sediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia, agar pekerja dapat melaporkan masalah tanpa rasa takut.
- Investasi strategis, perusahaan yang peduli pada kesehatan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, produktif, dan dipercaya.

Referensi:

WHO (2022). Mental Health at Work
ILO. ILO-OSH 2001 Guidelines
UNEP. Corporate Environmental Responsibility
Harvard Business Review (2015). Long Hours Backfire for People and Companies



Pekanbaru Kota Bertuah

Pekanbaru adalah ibu kota provinsi Riau yang terletak di Pulau Sumatera bagian tengah dan mendapat julukan sebagai "Kota Bertuah". Pekanbaru memiliki suhu udara yang lebih panas dibandingkan di daerah lain. Yuk ngobrol lebih jauh bareng Kak Fransiska!

Q: Apa pendapat Kak Fransiska tentang Kota Pekanbaru dan bagaimana karakter masyarakat Pekanbaru?

A: Pekanbaru dihuni oleh beraneka ragam suku terdiri dari orang minang, melayu, batak, jawa dan banyak lagi etnis lainnya seperti Tionghoa, Arab dan India, dimana sebagian besar penduduk adalah masyarakat pendatang dari Sumatera Barat. Penduduk Pekanbaru sangat welcome kepada siapa saja pendatang tak peduli dari suku mana kamu dari agama mana kamu, kami selalu mau menyambut pendatang dengan ramah.

Sebagai informasi, biaya transportasi dari Pekanbaru menuju ke Malaysia dan negar tetangga lainnya melalui udara atau laut cenderung lebih murah.

Q: Seperti apa keberagaman budaya dan suku di Pekanbaru?

A: Pekanbaru memiliki keberagaman budaya yang tercermin dalam penggunaan bahasa Melayu Riau dan Minangkabau, serta akulturasi dalam kesenian, adat, dan kuliner. Suku-suku yang mendiami kota ini antara lain Melayu, Minangkabau, Jawa, Tionghoa, dan Batak. Keberagaman ini turut memengaruhi budaya, bahasa, dan dialek masyarakatnya.

Q: Apa saja makanan khas Pekanbaru yang wajib dicoba, dan adakah cerita budaya atau sejarah di balik kuliner tersebut?

A: Makanan khas Pekanbaru yang patut dicoba antara lain gulai ikan patin, mie sagu, sop tunjang, miso, roti jala, lopek bugi, dodol kedondong, dan bolu kemojo. Setiap hidangan memiliki cerita budaya, seperti mie sagu yang berasal dari kekayaan alam Riau dengan tekstur kenyal khas sagu, serta lopek bugi yang dahulu menjadi makanan bangsawan dan kini dinikmati semua kalangan, mencerminkan perubahan sosial budaya masyarakat.

Q: Tempat wisata apa saja di Pekanbaru yang menjadi favorit wisatawan, baik yang bernuansa alam, religi, maupun sejarah?

A: Tempat wisata favorit di Pekanbaru antara lain alam (Rainbow Hills Rumbai, Bukit Kapur Air Hitam, Danau Kayangan, Taman Rekreasi Alam Mayang, Desa Wisata Okura, PLTA Koto Panjang), religi (Masjid Agung An-Nur, Masjid Senapelan), dan sejarah (Candi Muara Takus, Museum Sang Nila Utama, Istana Siak Sri Indrapura, dan Rumah Singgah Tuan Kadi). Pilihan lainnya termasuk Danau Buatan Lembah Sari dan Kebun Binatang Kasang Kulim.

Q: Adakah festival, tradisi, atau perayaan tahunan khas Pekanbaru yang mencerminkan identitas budaya masyarakatnya?

A: Ya, Pekanbaru memiliki festival, tradisi, dan perayaan khas yang mencerminkan identitas budayanya, seperti Festival Budaya Melayu Kreatif dan Festival Lampu Colok. Festival Budaya Melayu Kreatif sering kali diadakan untuk melestarikan seni dan budaya Melayu, sedangkan Festival Lampu Colok adalah tradisi turun-temurun yang dirayakan pada bulan Ramadhan. Selain itu, ada juga Festival Pacu Sampan dan acara-acara seperti Kenduri Riau yang juga menjadi bagian dari

Fransiska

**PPI Cabang
Pratama Pekanbaru**

Selamat Memperingati

HARI BATIK NASIONAL

2 Oktober 2025



Daur Ulang Plastik: #PantangPlastik Bijak Gunakan, Bumi Tersenyum Kembali

Oleh: Ade Bella Ayu Carina, Sekretariat Perusahaan dan TJSL

Plastik banyak digunakan karena ringan, kuat, dan tahan lama, namun sifat ini juga membuatnya sulit terurai hingga ratusan tahun. Akibatnya, timbunan sampah plastik menjadi masalah lingkungan serius, termasuk di Indonesia yang menjadi salah satu penyumbang terbesar sampah plastik ke laut. Setiap orang menghasilkan sekitar 0,8–1 kg sampah per hari, dengan 11–15% di antaranya berupa plastik. Mayoritas plastik bersifat sekali pakai seperti kantong, botol, dan kemasan makanan, sementara hanya 9% yang berhasil didaur ulang secara global. Selain itu, infrastruktur daur ulang masih terbatas, terutama di wilayah luar perkotaan.

Gerakan #PantangPlastik hadir untuk mengurangi ketergantungan pada plastik sekali pakai melalui prinsip reduce, reuse, recycle (3R) dan mendorong pengelolaan sampah plastik yang berkelanjutan.

Jenis Plastik dan Potensi Daur Ulang

Tidak semua plastik memiliki nilai daur ulang yang sama. Berikut klasifikasinya berdasarkan kode resin (Resin Identification Code):

KODE	JENIS PLASTIK	CONTOH PRODUK	POTENSI DAUR ULANG
1	PET (Polyethylene Terephthalate)	Botol air mineral	Tinggi – dapat diolah jadi serat tekstil, botol baru
2	HDPE (High-Density Polyethylene)	Jerigen, botol susu	Tinggi – mudah didaur ulang
3	PVC (Polyvinyl Chloride)	Pipa, plastik pembungkus	Rendah – proses daur ulang berisiko menghasilkan gas beracun
4	LDPE (Low-Density Polyethylene)	Kantong plastik, cling wrap	Sedang – bisa diolah jadi bahan bangunan
5	PP (Polypropylene)	Tutup botol, wadah makanan	Tinggi – digunakan kembali untuk produk plastik keras
6	PS (Polystyrene)	Styrofoam, gelas plastik	Rendah – sulit didaur ulang secara ekonomis
7	Lain-lain (campuran)	Plastik multilayer	Rendah – sulit dipisahkan komponennya

Daur ulang plastik menghadapi berbagai tantangan, seperti waktu penguraian yang sangat lama, pencemaran mikroplastik di lingkungan, serta risiko gas beracun dari pembakaran. Rendahnya pemilahan sampah rumah tangga, keterbatasan infrastruktur daur ulang, dan sulitnya memproses plastik multilayer turut memperparah masalah. Selain itu, nilai ekonomi plastik bekas yang rendah dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurangi plastik sekali pakai membuat upaya daur ulang belum optimal.

“Mari tumbuhkan kepedulian terhadap bahaya plastik bagi ekosistem, jadikan #PantangPlastik sebagai gaya hidup baru menuju bumi yang lebih baik.”

Sumber : Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin). (2021). Peta Jalan Pengelolaan dan Daur Ulang Plastik di Indonesia



Kilas Balik Aktivitas di Kantor Cabang PT PPI



PT PPI Cabang Madya Bandung menggelar kegiatan Sosialisasi Pendaftaran PPTS (Penerima Pupuk pada Titik Serah) 2026 dan Harga Tebus Baru, serta evaluasi tebus salur sampai dengan September 2025 pada Rabu, (08/10/2025)



PT PPI Cabang Madya Yogyakarta melakukan kunjungan dan survei terhadap pelaksanaan Program Koperasi Kelurahan Merah Putih di Kelurahan Sidoarum pada Rabu, (08/10/2025)



PT PPI Cabang Pratama Pekanbaru berpartisipasi dalam "Gerakan Pangan Murah & Pasar Tani" Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan dalam rangka Hari Jadi ke-26 Kabupaten Pelalawan Riau pada Jumat, (10/10/2025)



PT PPI Cabang Madya Gorontalo melaksanakan bongkar muat dan pengantaran produk farmasi berupa cairan RL dan NaCl eks PT Satoria ke Rumah Sakit Umum Daerah Gorontalo Dr. Aloesaboe untuk mendukung kebutuhan pelayanan kesehatan pada Senin, (20/10/2025)



PT PPI Cabang Madya Padang berpartisipasi dalam Gerakan Pangan Murah yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang dalam rangka stabilisasi pasokan harga pangan pada Kamis, (16/10/2025)

QUIZ TIME

Halo Sobat Dagang!
Yuk seru-seruan bareng

Kata-kata apa yang tersusun dari angka-angka ini?

Clue: **A : 44** --- **Z : 19**

PERTANYAAN 1

3330344433 414431 383330434433

PERTANYAAN 2

3440273544 26444244 262527442540383626

PERTANYAAN 3

37303341363138 43243231 294431384431

Kirim jawabanmu ke link berikut:

<https://bit.ly/QuizPPINews2025>

Dapatkan hadiah menarik untuk 2 orang beruntung dengan jawaban benar!

Pemenang akan diumumkan pada edisi selanjutnya, semoga berhasil dan pastikan kamu orang beruntungnya!

Pemenang kuis PPINews
Volume 9 edisi September 2025

Selamat Kepada Para Pemenang

Kartini Hattu

PPI Cabang Pratama Ambon

Vidya Widiyanti

PPI Cabang Pratama Pontianak



Selamat Memperingati

HARI PANGAN SEDUNIA

16 Oktober 2025

#QualityTradelogforEveryone